

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Explore Persib merupakan sebuah media kreatif yang memberikan seputar klub sepak bola asal Bandung, yakni Persib Bandung. Sebagai sebuah media non-official klub Persib Bandung, *Explore* Persib sudah memiliki izin pers dari official Persib Bandung untuk meliput aktivitas tim, baik latihan ataupun pertandingan resmi. Salah satu platform media sosial yang digunakan untuk mengunggah informasi seputar Persib Bandung ialah Instagram @explorepersib. Pada platform Instagram tersebut banyak konten yang diunggah, mulai dari konten foto, ilustrasi, desain poster, hingga video reels. *Explore* Persib memiliki standar kualitas konten visual yang tinggi, salah satunya postingan fotografi olahraga. Sebagai sebuah media digital yang membahas seputar Persib Bandung, fotografi olahraga milik *Explore* Persib sering digunakan untuk mengambil foto saat latihan pemain Persib Bandung, hingga pertandingan Persib Bandung pada gelaran Liga 1 Indonesia dan pertandingan internasional.

Pada saat pertandingan, fotografi dapat men-capture atmosfer pertandingan, momen saat pemain mencetak gol, ekspresi pemain, momen duel antar pemain, atmosfer stadion, dan dukungan suporter. Selain itu, fotografi dapat berguna untuk informasi jalannya pertandingan, contohnya digunakan untuk update score ketika Persib mencetak gol atau kebobolan. Momen-momen unik selama pertandingan pun menjadi hal penting untuk di capture dan akan menjadi bahan konten instagram @explorepersib. Foto-foto saat pertandingan harus diberitakan

secara *realtime*, supaya *followers* dari @explorepersib mendapatkan informasi terbaru, dan dapat mengetahui hal-hal apa yang terjadi saat pertandingan di stadion. Mengambil momen-momen saat pertandingan sebanyak mungkin menjadi penting, karena akan menjadi *stock* konten Instagram @explorepersib, yang kemudian akan dipublikasikan secara *real-time* untuk menciptakan komunikasi visual langsung antara klub dan penggemar.

Pada saat pertandingan *pre season* Piala Presiden 2025, Persib Bandung Vs Dewa United. Feeds Instagram @explorepersib mengunggah 9 postingan, 6 postingan berupa fotografi, dan 3 sisanya berupa postingan video, postingan fotografi tersebut berbentuk *single post* dan *carousel (slide)*.



Gambar 1.1. Postingan Fotografi *Explore* Persib

Sumber: Instagram @explorepersib

Fenomena tersebut membuktikan bahwa postingan fotografi olahraga mendominasi *feeds* Instagram @explorepersib, maka dari itu fotografi menjadi alat utama komunikasi visual Instagram @explorepersib kepada audiensnya. Runtutan 6 postingan fotografi tersebut mendapatkan banyak respon dari audiens karena dari segi foto bercerita dan memiliki nilai berita (*news value*) yang tinggi, karena ajang Piala Presiden digunakan untuk uji coba pemain yang baru bergabung dengan Persib Bandung, dan Bobotoh selaku suporter pasti menunggu momen tersebut.

Perkembangan media sosial telah mengubah cara media kreatif *non official* klub sepak bola berinteraksi dengan pendukungnya. Instagram, dengan kekuatan visualnya, menjadi salah satu kanal utama bagi sebuah media untuk menyampaikan informasi, dan membangun kedekatan emosional. Salah satu contoh menonjol di Indonesia adalah akun Instagram @explorepersib, media kreatif yang fokus mengangkat unggahan visual terkait klub Persib Bandung. Dengan jumlah pengikut yang telah melampaui 1 Juta *Followers*, Explore Persib memiliki potensi besar dalam mempengaruhi persepsi dan keterlibatan audiens, khususnya Bobotoh. Fotografi olahraga yang ditampilkan Explore Persib tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi pertandingan, tetapi juga sebagai medium komunikasi visual yang mampu menyampaikan emosi, dinamika, dan cerita di balik momen lapangan.

Namun, di balik setiap foto yang dipublikasikan terdapat proses kreatif yang melibatkan kolaborasi antara fotografer dan tim kreatif pada sebuah media, mulai dari pemotretan di lapangan, pemilihan momen, penyusunan komposisi, hingga publikasi di Instagram. Meskipun demikian, proses kreatif internal ini masih

belum tergambar secara terstruktur dan terdokumentasi secara rapi. Belum adanya standar baku dalam penentuan foto layak tayang yang berpotensi menghasilkan ketidakkonsistenan kualitas visual. Sinkronisasi visi kreatif antara fotografer dan tim kreatif media juga menjadi tantangan, sehingga terkadang momen penting atau detail emosional terlewat. Selain itu, faktor situasional seperti keterbatasan waktu, pencahayaan, dan kecepatan permainan juga memengaruhi kualitas foto yang dihasilkan.

Kondisi ini dapat berdampak pada belum optimalnya potensi *storytelling* visual yang dimiliki Explore Persib, di mana foto seharusnya tidak hanya menampilkan aksi di lapangan, tetapi juga membangun narasi yang kuat dan emosional bagi audiens. Mengingat peran penting visual dalam media sosial, pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana proses kreatif ini berjalan menjadi penting, baik untuk tujuan akademis maupun pengembangan strategi konten *Explore Persib* di masa depan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini akan memfokuskan diri pada analisis komunikasi visual dalam fotografi olahraga yang diproduksi oleh *Explore Persib*, dengan perhatian khusus pada bagaimana proses kreatif internal mulai dari pengambilan gambar hingga publikasi, mengintegrasikan prinsip-prinsip komunikasi visual untuk menyampaikan pesan yang konsisten, menarik, dan bermakna bagi audiensnya.

Fotografi olahraga termasuk turunan dari fotografi jurnalistik. Perbedaan antara fotografi jurnalistik dengan foto dokumentasi adalah adanya nilai berita pada sebuah foto. Meskipun pada dasarnya fotografi jurnalistik dengan fotografi dokumentasi memiliki kesamaan, yakni merekam gambar berdasarkan realitas

kehidupan. Pada era digital seperti saat ini, fotografi jurnalistik memegang peran penting karena kemampuannya merekam momen nyata yang bisa dipercaya dan memiliki nilai informasi. Tak sekadar gambar pelengkap, foto jurnalistik menyampaikan cerita, sebuah bentuk *storytelling* visual yang mampu memperkuat pesan dari suatu peristiwa. Dalam praktik jurnalistik, foto bukan hanya elemen penunjang, tetapi menjadi bagian krusial yang memberi kedalaman pada berita serta membantu audiens memahami situasi yang sedang terjadi. Bahkan, daya tarik visual dari sebuah foto sering kali menjadi faktor utama yang membuat pembaca tertarik untuk menyimak isi berita lebih lanjut.

Sebelum era digital berkembang pesat seperti saat ini, informasi tentang sepak bola banyak diakses lewat media teks seperti berita atau artikel. Saat ini, visual (terutama fotografi) mulai menggantikan teks sebagai sumber utama informasi. Banyak media sepak bola memanfaatkan media sosial untuk melakukan penyebaran berita-nya, hal tersebut bukan tanpa alasan, karena pengguna media sosial semakin banyak di seluruh dunia. Pada awal 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 212,9 juta orang, meningkat sekitar 10 juta dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 202 juta. Dengan populasi mencapai 276,4 juta jiwa, tingkat penetrasi internet kini menyentuh angka 77 persen. Sementara sisanya, sekitar 23 persen penduduk masih belum memiliki akses internet. Seiring pertumbuhan ini, media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube menjadi sarana utama masyarakat dalam mengakses informasi, menggantikan dominasi teks (We Are Social & Meltwater, 2023). Media sosial telah menjadi ruang komunikasi yang dominan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia olahraga. Menurut

pemikiran tokoh-tokoh teori sosial seperti Durkheim, Weber, Tönnies, dan Marx, media sosial bisa dipahami sebagai bagian dari perubahan cara manusia berinteraksi dengan teknologi media. Pada era Web 1.0, hubungan yang terbentuk lebih bersifat satu arah, di mana individu mengenali individu lain dalam jaringan melalui pemrosesan informasi mirip seperti proses berpikir manusia (*human cognition*). Saat memasuki Web 2.0, interaksi mulai bersifat dua arah, fokusnya bergeser pada bagaimana individu saling berkomunikasi dalam jejaring sosial (*human communication*). Sementara itu, Web 3.0 menekankan kerja sama antarpengguna (*human co-operation*), di mana teknologi memungkinkan manusia untuk berkolaborasi dan membangun relasi yang lebih kompleks (Nasrullah Rulli, 2015: 8).

Platform seperti Instagram memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan bersifat visual. Hal ini membuka peluang bagi akun-akun media sepak bola untuk bertransformasi menjadi media alternatif yang menyampaikan informasi, salah satunya adalah akun @explorepersib yang aktif membagikan konten visual seputar Persib Bandung. Explore Persib sudah menggunakan instagram sejak 2014 sebagai *platform* utama untuk mempublikasikan informasi kepada audiensnya, instagram @explorepersib memiliki 966 Rb *followers*, terhitung sejak April 2025 ini. Instagram merupakan gabungan dari kata "instant" dan "gram", yang berasal dari kata "telegram". Nama ini mencerminkan harapan bahwa aplikasi ini mampu menyajikan informasi dengan cepat dan instan, layaknya fungsi telegram (Pratama, 2018; Novianti & Hariyanto, 2024). Sebagai *platform* media sosial, Instagram menonjolkan kekuatan visualnya, baik dalam bentuk gambar maupun video (Tamimy, 2017; Novianti & Hariyanto, 2024). Dengan

karakteristik tersebut, instagram memberikan ruang yang luas bagi penggunanya untuk membuat, membagikan, dan mengakses konten visual secara mudah dan cepat. Salah satu bentuk pemanfaatan visual pada Instagram yang menarik untuk diteliti adalah fotografi olahraga, seperti yang dilakukan oleh akun instagram @explorepersib. Akun ini secara konsisten mengunggah foto-foto pertandingan, momen para pemain, serta suasana stadion yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga menyampaikan informasi dan membentuk narasi tersendiri seputar klub Persib Bandung.

Fotografi olahraga adalah cabang dari fotografi jurnalistik dan dokumenter yang berfokus pada menangkap momen-momen penting. Fotografer harus memiliki penguasaan teknik fotografi tinggi dan respon cepat adalah harga mati. Fotografer olahraga harus menguasai teknis fotografi, seperti penggunaan *shutter speed* tinggi, lensa jarak jauh, dan teknik *framing* yang tepat. Pengambilan foto olahraga pada akun instagram @explorepersib, fotografer dituntut memiliki kemampuan teknis yang tinggi, sehingga momen pada saat pertandingan dapat terekam dengan baik. Selain kemampuan teknis fotografi yang baik, fotografer olahraga juga harus memiliki kemampuan *storytelling* yang baik bagaimana dapat mengambil momen yang dramatis, unik, dan menggugah emosi audiens. Dengan memiliki kemampuan teknis fotografi dan *storytelling* yang baik, foto-foto yang di unggah pada postingan Instagram @explorepersib dapat menarik perhatian audiens, dan menjadi inti dari komunikasi visual @explorepersib sebagai media pemberitaan dari klub sepak bola Persib Bandung.

Dalam konteks digital, terutama melalui media sosial seperti Instagram, fotografi olahraga menjadi media strategis dalam membangun komunikasi dua arah antara klub dan penggemarnya. Disinilah peran media kreatif menjadi penting. Tidak hanya sebagai konsumen informasi, mereka juga berperan aktif dalam menyebarkan, mengelola, dan bahkan menciptakan narasi visual yang memperkuat hubungan emosional antara klub dengan para pendukungnya. Media kreatif seperti @explorepersib menjadi contoh konkret bagaimana media sosial dimanfaatkan untuk mempererat ikatan komunitas pendukung dengan klub olahraga yang mereka cintai.

Hubungan antara media pemberitaan *Explore* Persib dengan klub Persib Bandung tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga menjadi aktor dalam membentuk opini, membangun narasi, dan menciptakan rasa memiliki terhadap klub. Interaksi yang terbangun melalui konten, seperti foto pertandingan, momen latihan, hingga *behind the scene* para pemain, mendorong keterlibatan emosional dan loyalitas yang lebih kuat. Dalam konteks ini, media pemberitaan tidak lagi sekadar menjadi penonton, melainkan bagian dari ekosistem komunikasi olahraga yang aktif dan berdaya.

Sejauh ini masih sedikit penelitian yang mengangkat fotografi olahraga sebagai bentuk komunikasi visual dalam media sosial. Padahal, visual memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi publik, membangun citra klub, dan menyampaikan dinamika pertandingan. Inilah yang menjadi keunikan penelitian ini, tidak hanya mengkaji media sosial sebagai saluran distribusi konten, tetapi lebih jauh ingin melihat bagaimana komunikasi visual bekerja dalam foto-foto olahraga di Instagram, serta bagaimana elemen visual tersebut menyampaikan

pesan jurnalistik di ranah digital. Penelitian ini bertujuan untuk memahami komunikasi visual dalam fotografi olahraga Instagram @explorepersib. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana fotografi olahraga pada akun Instagram @explorepersib dapat dilihat sebagai bentuk komunikasi visual yang mengandung fungsi jurnalistik dalam menyampaikan informasi pertandingan klub Persib Bandung.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana media seperti *Explore* Persib memanfaatkan kekuatan visual untuk menjalankan fungsi jurnalistik sekaligus memperkuat hubungan antara klub sepak bola dan komunitas penggemarnya, yakni Bobotoh Persib Bandung. Penelitian ini juga penting karena dapat memberikan wawasan tentang peran media sosial Instagram sebagai alat komunikasi yang efektif dalam konteks olahraga, serta bagaimana fotografi olahraga dapat menjadi sarana untuk menciptakan narasi yang mendalam dan menyatukan para penggemar.

Peneliti sendiri memiliki ketertarikan pada bidang fotografi olahraga serta dinamika komunikasi visual di media sosial. Ketertarikan ini muncul dari pengamatan langsung terhadap akun-akun media visual seperti @explorepersib, yang menunjukkan bagaimana foto mampu menjadi medium utama dalam menyampaikan momen pertandingan dan membangun keterlibatan emosional audiens. Dari sinilah peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana bentuk komunikasi visual dalam fotografi olahraga bekerja dalam konteks media digital, khususnya pada ranah sepak bola Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi komunikasi media olahraga dalam memanfaatkan media sosial untuk membangun citra, menyebarkan informasi secara lebih interaktif, dan memperdalam hubungan dengan audiens yang lebih luas. Serta masih sedikit kajian yang secara khusus membahas bagaimana media digital olahraga terutama yang mengandalkan kekuatan visual seperti fotografi olahraga berperan sebagai jembatan informasi sekaligus alat komunikasi yang strategis. Selanjutnya, penelitian ini dituangkan dalam skripsi berjudul: **“ANALISIS KOMUNIKASI VISUAL DALAM FOTOGRAFI OLAHRAGA (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Instagram @explorepersib)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, komunikasi visual dalam fotografi olahraga yang dipublikasikan oleh akun Instagram @explorepersib memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi pertandingan sekaligus membangun keterlibatan emosional audiens, khususnya pendukung Persib Bandung. Namun, belum adanya standar baku dalam penentuan foto yang layak tayang, tantangan sinkronisasi visi kreatif antara fotografer dan tim kreatif, serta keterbatasan situasional di lapangan berpotensi memengaruhi konsistensi kualitas dan kekuatan storytelling visual yang disampaikan.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu mengkaji bagaimana proses kreatif dalam produksi fotografi olahraga di @explorepersib, bagaimana prinsip-prinsip komunikasi visual diterapkan dalam foto-foto yang dipublikasikan, dan sejauh

mana fotografi tersebut berperan sebagai media komunikasi visual yang efektif dalam konteks jurnalistik olahraga di media sosial..

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, berikut identifikasi masalah penelitian:

- 1) Apa bentuk komunikasi visual yang muncul dalam fotografi olahraga pada akun Instagram @explorepersib?
- 2) Bagaimana proses kreatif pengambilan hingga publikasi fotografi olahraga pada akun Instagram @explorepersib?
- 3) Bagaimana tanggapan *followers Explore Persib* yang berlatar belakang fotografi terhadap bentuk komunikasi visual dalam postingan fotografi olahraga?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah yang telah dibuat, berikut tujuan penelitian Analisis Komunikasi Visual Dalam Fotografi Olahraga (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Instagram @explorepersib):

1. Mendeskripsikan bentuk komunikasi visual dalam fotografi olahraga yang diunggah oleh akun Instagram @explorepersib, khususnya dalam menyampaikan informasi pertandingan Persib Bandung.
2. Menggali elemen-elemen visual seperti momen pertandingan, ekspresi atlet, komposisi foto, dan aspek teknis fotografi sebagai sarana penyampaian informasi non-verbal di media sosial.

3. Menganalisis tanggapan followers @explorepersib yang berlatar belakang fotografi terhadap bentuk komunikasi visual dalam postingan fotografi olahraga, sebagai perspektif ahli yang memperkaya pemahaman terhadap kualitas dan efektivitas visual.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang komunikasi visual, media digital, dan fotografi olahraga. Berikut kegunaan penelitian yang terdiri dari:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya komunikasi visual dalam konteks media sosial dan jurnalisme visual olahraga. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji peran media digital berbasis visual dalam membangun keterlibatan audiens dan membentuk narasi publik, khususnya di ranah olahraga.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi fotografer olahraga, pengelola media sosial olahraga, dan tim komunikasi digital klub sepak bola dalam merancang konten visual yang komunikatif, informatif, dan konsisten secara kualitas. Selain itu, temuan terkait tanggapan dari audiens yang memiliki latar belakang fotografi dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola media kreatif seperti @explorepersib dalam mengoptimalkan

teknik fotografi dan storytelling visual guna memperkuat hubungan emosional serta loyalitas pengikut di media sosial.

1.6. Sistematika Penulisan

Gambaran umum pada laporan usulan penelitian ini akan diuraikan dalam sistematika penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan laporan penelitian sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian (teoritis dan praktis), sistematika penulisan, hingga lokasi dan waktu penelitian. Bab ini menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan dan arah dari penelitian secara keseluruhan.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan sebagai dasar pijakan penelitian, seperti teori Komunikasi Visual, Media Baru (*New Media*) Ruang Lingkup Fotografi, Fotografi Jurnalistik, Teknik EDFAT pada Fotografi, Fotografi Olahraga, Media Sosial, Instagram, Media Online Sebagai Pemberitaan, Efek Afektif, serta studi-studi sebelumnya yang mendukung. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran dan konsep utama yang digunakan dalam analisis.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, objek dan subjek penelitian, serta metode analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam peran fotografi olahraga pada akun instagram @explorepersib.

4) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan utama dari penelitian berdasarkan data yang diperoleh, termasuk analisis terhadap postingan fotografi olahraga pada Instagram @explorepersib, proses kreatif, serta tanggapan *followers*. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan dengan teori yang telah diuraikan pada Bab II.

5) BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan, baik untuk pengelola media sosial olahraga, fotografer, maupun peneliti selanjutnya. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor *Explore Persib* (Bandung *Belongs To Us*) yang beralamat di Jl. Progo No.1, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

2) Waktu Penelitian

Adapun mengenai waktu pelaksanaan penelitian, dimulai sejak keluarnya SK Dekan FISIP pada April 2024 untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Kegiatan diuraikan dalam tabel rencana waktu kegiatan penelitian berikut ini:

Tabel 1.1
Rencana Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Rencana Jadwal Kegiatan					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Pra Penelitian						
	A. Penentuan Judul dan Topik Penelitian						
	B. Observasi Objek Penelitian						
	C. Penyusunan Proposal Penelitian						
2.	Pelaksanaan Penelitian						
	A. Pengumpulan Data (<i>in-depth interview & observasi lapangan</i>)						
	Pengolahan data						
3.	Penyusunan Laporan Akhir						

	A. Penyusunan Data						
	B. Analisa Data						
	C. Penarikan kesimpulan dan penyajian laporan						

